



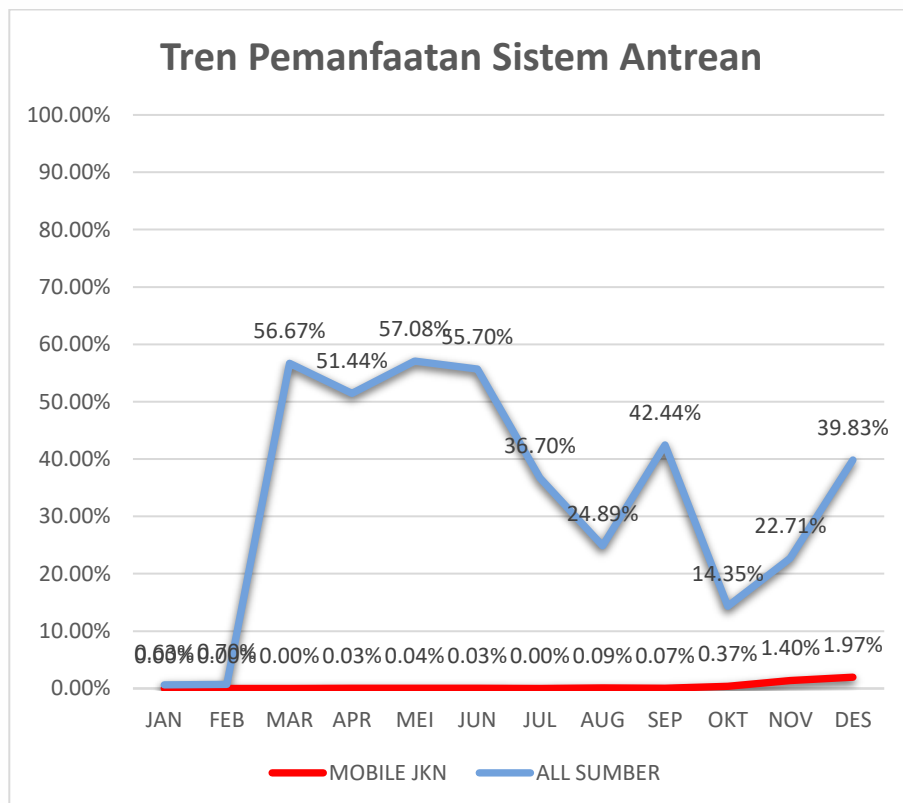
Nomor : 74/VIII-04/0125
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Rekapitulasi Hasil Capaian Digitalisasi
Pelayanan FKRTL Tahun 2024

Banjarmasin, 9 Januari 2025

Yth. Direktur RSUD Dr H Andi Abdurrahman N
di
Batulicin

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih atas pelayanan yang telah diberikan kepada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan upaya yang telah dilakukan dalam transformasi digital demi pelayanan kesehatan yang **mudah cepat dan setara**. Melalui surat ini, berikut kami sampaikan rekapitulasi hasil capaian kinerja digitalisasi RSUD Dr H Andi Abdurrahman N Tahun 2024, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Sistem Antrean Online dari semua sumber pendaftaran dan Mobile JKN.

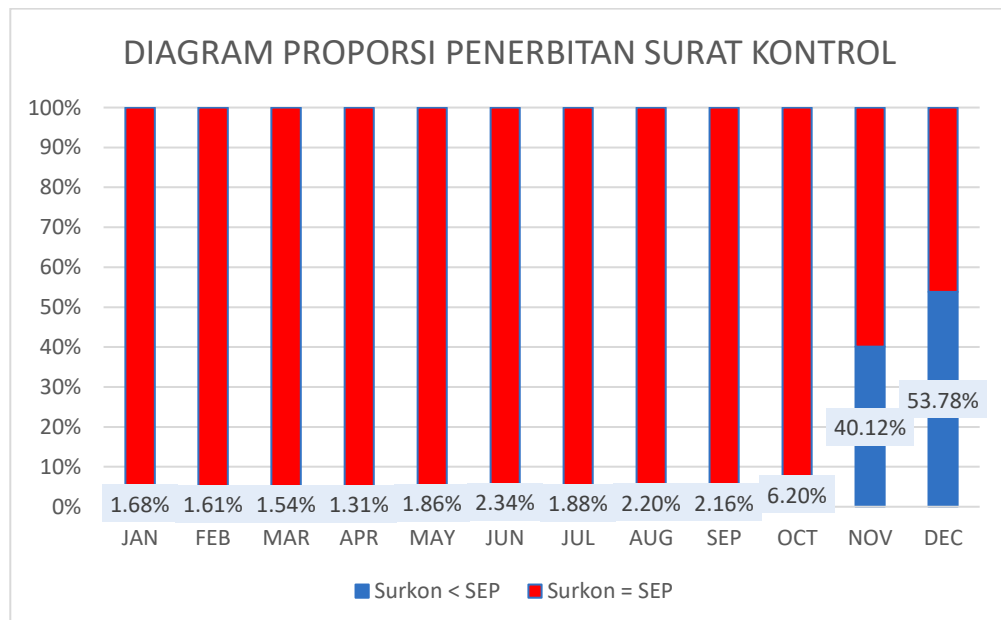


Capaian rata-rata pemanfaatan sistem antrean melalui semua sumber pendaftaran selama satu tahun adalah 33.60% dengan capaian terakhir bulan Desember yaitu 39.83%. Target minimal implementasi sistem antrean melalui semua sumber pendaftaran adalah 75% dari total SEP rawat jalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem antrean dari semua sumber pendaftaran di RSUD Dr H Andi Abdurrahman N adalah **“Tidak Tercapai”**.

Rata-rata capaian pemanfaatan sistem antrean melalui Mobile JKN selama satu tahun adalah 0.33% dengan capaian terakhir bulan Desember yaitu 1.97%. Target minimal implementasi sistem antrean melalui Mobile JKN adalah 10,01% dari total SEP rawat jalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem antrean melalui Mobile JKN di RSUD Dr H Andi Abdurrahman N adalah **“Tidak Tercapai”**.

2. Penerbitan Surat Kontrol Rawat Jalan

Impelementasi sistem antrean online di FKRTL sangat didukung oleh kepatuhan petugas dalam menerbitkan Surat Kontrol melalui sistem, sebagai referensi peserta untuk berkunjung kembali ke FKRTL pada kunjungan berikutnya sesuai dengan perintah DPJP.

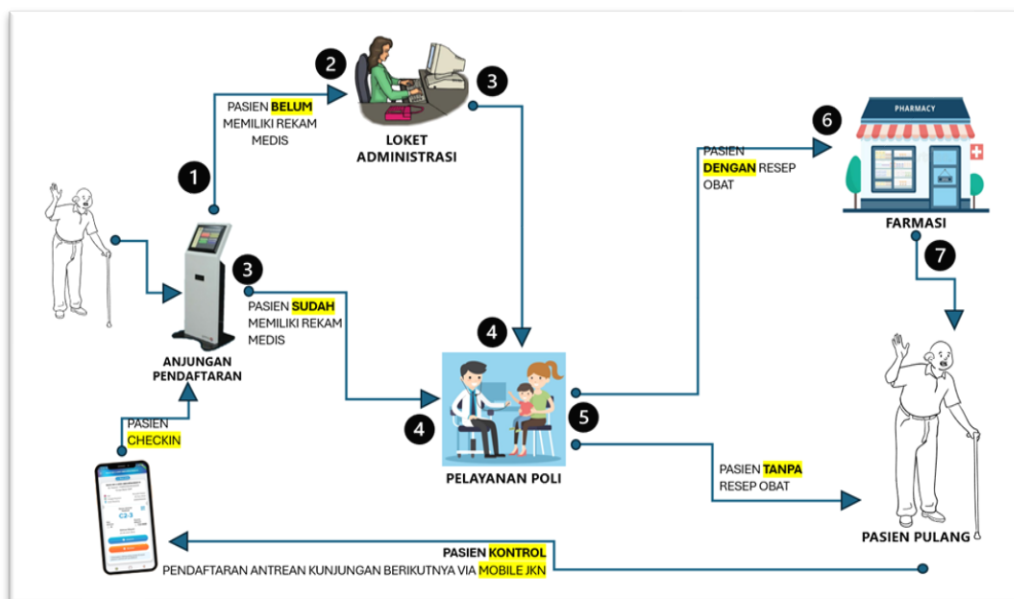


Setiap peserta yang akan diterbitkan SEP harus memiliki nomor referensi berupa Nomor Surat Rujukan atau Nomor Surat Kontrol. Diagram tersebut menunjukan waktu (tanggal) penerbitan Surat Kontrol berbanding dengan waktu (tanggal) penerbitan SEP. “**Surkon < SEP**” memiliki makna bahwa Surat Kontrol sudah diterbitkan di waktu (hari) sebelum diterbitkannya SEP. sementara “**Surat Kontrol = SEP**” bermakna bahwa Surat Kontrol diterbitkan di waktu (hari) yang sama pada saat penerbitan SEP. Berdasarkan diagram di atas, sampai dengan data terakhir bulan Desember 2024, RSUD Dr H Andi Abdurrahman N 53.78% sudah patuh dalam menerbitkan Surat Kontrol. Namun masih terdapat 46.22% kasus yang Surat Kontrol nya tidak diterbitkan.

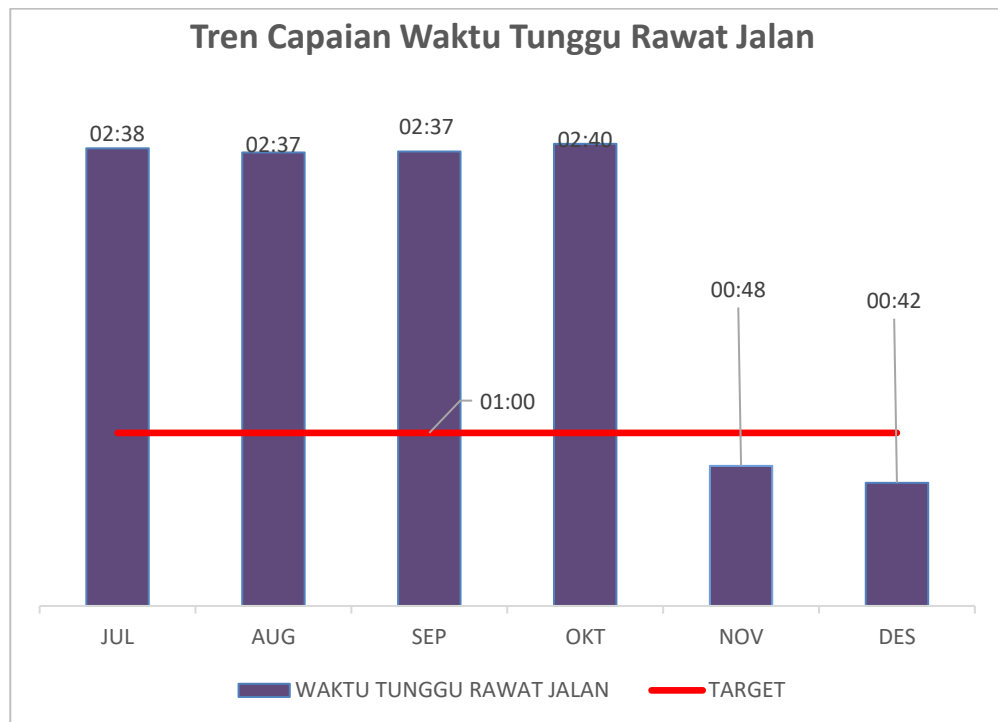
3. Waktu Tunggu Rawat Jalan

Implementasi sistem antrean yang ideal di FKRTL dapat menjadi *tools* untuk mengevaluasi waktu tunggu dan waktu layanan yang diberikan oleh FKRTL pada setiap titik layanan. *Tools* yang dimaksud adalah penempatan Taks ID pada sistem antrean yang dikembangkan. Salah satu standar indikator mutu pelayanan Kesehatan yang tertuang pada Permenkes Nomor 30 Tahun 2022 adalah **waktu tunggu rawat jalan kurang dari 60 menit**. (1 jam).

Gambar 1. Skema Alur Rawat Jalan Ideal



Waktu tunggu rawat jalan diukur mulai dari peserta mendapatkan antrean poli sampai dengan peserta mendapatkan pelayanan oleh dokter di Poli (Task ID 3 sampai dengan Task ID 4). Antrean Poli dapat diperoleh melalui 3 (tiga) sumber yaitu Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM), Loker Administrasi atau Mobile JKN.



Capaian Waktu Tunggu Rawat jalan di RSUD Dr H Andi Abdurrahman N berdasarkan diagram di atas sampai dengan data terakhir bulan Desember adalah **00 Jam : 42 Menit, sesuai dengan target.**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, sebagaimana komitmen yang telah disepakati bersama dalam PKS Tahun 2025, kami berharap manajemen RSUD Dr H Andi Abdurrahman N dan seluruh staf yang terlibat dapat mengoptimalkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem antrean pendaftaran pelayanan Kesehatan yang terintegrasi secara online, serta **memberikan edukasi kepada peserta JKN** untuk memanfaatkan pendaftaran antrean secara online antara lain melalui **Aplikasi Mobile JKN dan/atau sistem pendaftaran antrean online** yang dikembangkan secara mandiri oleh FKRTL.

2. Berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan melalui transformasi digital salah satunya mengurangi penumpukan antrean dan mengevaluasi serta memonitoring secara intens terhadap waktu tunggu rawat jalan.
4. BPJS Kesehatan dalam hal ini akan secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi serta supervisi ke FKRTL untuk memastikan sistem digitalisasi khususnya implementasi sistem antrean online di FKRTL berjalan dengan lancar dan berharap seluruh FKRTL dapat meningkatkan capaian target implementasi yang telah ditentukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Cabang



Asmar